

**DETERMINAN SUKU BUNGA PINJAMAN DOMESTIK DI INDONESIA
DARI TAHUN 1980-2005**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



Oleh

LIYA RAHMAWATI

20020430032

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2007**

SKRIPSI
DETERMINAN SUKU BUNGA PINJAMAN DOMESTIK DI INDONESIA
DARI TAHUN 1980-2005

Diajukan oleh

LIYA RAHMAWATI

20020430032

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pembimbing



Dra. Lilies Setiartiti, M.Si.

NIK : 143 009

Tanggal, 17 Februari 2007

**DETERMINAN SUKU BUNGA PINJAMAN DOMESTIK DI INDONESIA
DARI TAHUN 1980-2005**

Diajukan oleh

LIYA RAHMAWATI

20020430032

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Pengaji Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal, 25 Januari 2007

Yang terdiri dari

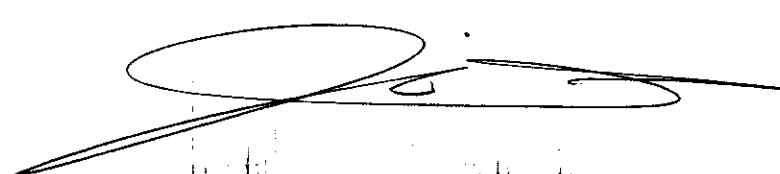


Agus Tri Basuki, S.E., M.Si.

Ketua Tim Pengaji


Dra. Lilies Setiartiti, M.Si.

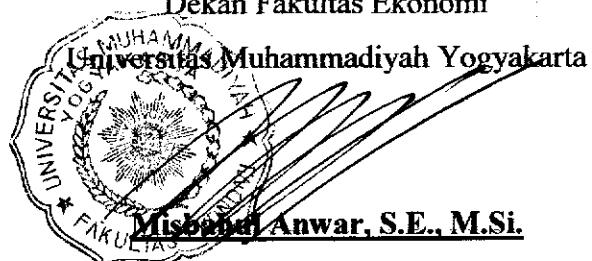
Anggota Tim Pengaji


Dr. Imamuddin Yuliadi, S.E., M.Si.

Anggota Tim Pengaji

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Februari 2007

Liya Rahmawati

INTISARI

Secara teori bahwa tingkat suku bunga pinjaman merupakan gabungan dari jumlah *cost of fund* ditambah biaya intermediasi dan biaya resiko macet (Solopos, Jum'at 27 Juni 2003). Suku bunga pinjaman domestik ada dua varibel yang mempengaruhinya yaitu: 1) SBI rate, 2) Inflasi. Penelitian ini menggunakan data time series dari tahun 1980-2005 dan menggunakan regresi linear berganda.

Kesimpulan dua variabel yang mempengaruhi suku bunga pinjaman domestik yaitu:

1. SBI rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat suku bunga pinjaman domestik, apabila SBI rate berubah 1 % maka tingkat suku bunga pinjaman domestik mengalami perubahan sebesar 0,372 %. SBI rate sebagai salah satu instrument moneter digunakan supaya tingkat suku bunga pinjaman domestik stabil, karena apabila tingkat suku bunga pinjaman domestik rendah mengakibatkan pelarian modal keluar negeri sehingga Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter ketat dengan menaikkan suku bunga SBI rate.
2. Tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat suku bunga pinjaman domestik. Tinggi rendahnya tingkat inflasi di Indonesia berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat suku bunga pinjaman domestik, tingkat inflasi sebesar 0,279 %. Artinya kenaikan inflasi mengakibatkan tingkat suku bunga pinjaman domestik mengalami kenaikan.

ABSTRACT

Theoretically, the level of loan interest is a combination between the number of cost of fund plus intermediate cost and risk of stuck cost (Solopos, Friday, 27 June 2003). There are two variables influencing the level of domestic loan, namely 1) SBI rate, 2) Inflation. This research uses time series data during 1980-2005 as well as double linear regression.

The research findings show that:

1. SBI rate influences positively and significantly to the level of domestic loan interest. If SBI rate change 1%, the level of domestic loan interest also change 0,372%. SBI rate as one of monetary instrument is employed to make the level of domestic loan interest stable because the low level of domestic loan interest will make capital flows to foreign countries. Therefore, Indonesian Bank applied tight monetary policy by increasing the interest level of SBI rate.
2. The level of inflation influences positively and significantly to the level of domestic loan interest. The fluctuation of inflation level in Indonesia influences the fluctuation of the level of domestic loan interest, the level of inflation is 0,279%. It means that the increase of inflation result in the increase of the level of domestic loan interest.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* kami panjatkan dan haturkan ke hadirat *Ilaahi Rabbi Allah SWT* yang tiada henti-hentinya selalu mencerahkan taufiq, rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang diberi judul:

“DETERMINAN SUKU BUNGA PINJAMAN DOMESTIK DI INDONESIA DARI TAHUN 1980-2005”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis mengambil topik ini dengan harapan dapat memberikan informasi kepada pembaca untuk mengetahui seberapa besar suku bunga pinjaman domestik mempengaruhi produk domestik bruto, SBI rate, dan jumlah uang beredar.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Misbahul Anwar, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Lilies Setiartiti yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses penyelesaian karya tulis ini.
3. Bapak Hudiyanto, Drs., selaku Dosen Pembimbing Akademik Ilmu Ekonomi.
4. Bapak Agus Tri Basuki, S.E., M.Si selaku Kajur Ilmu Ekonomi

5. Semua dosen Fakultas Ekonomi studi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan kemudahan selama penulis menyelesaikan studi.
6. Abah, bapak, mimie dan ibu yang selalu mensupport dan selalu memberikan do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
7. Teman-temanku yang senantiasa menemaniku, memberikan dorongan dan perhatian kepada penulis hingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
8. Sastri dan Mas Ari yang telah mengajari penulis ekonometrika dan makasih atas pinjaman printernya.
9. Anak-anak angkatan 2002, makasih banyak atas dukungan dan perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa karya tulis ini masih terlalu jauh dari sempurna untuk itu dengan senang hati penulis akan menerima segala kritik dan saran dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat mengantarkan pada keridhoan Allah SWT serta bermanfaat bagi kita semua.

Amiiin

Yogyakarta, Februari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
INTISARI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan teori	7
1. Pengertian tingkat suku bunga	7
2. Fungsi tingkat suku bunga dalam perekonomian	9
3. Tingkat suku bunga nominal dan tingkat suku bunga riil ...	9
4. Variabel yang mempengaruhi suku bunga pinjaman	11
B. Penelitian terdahulu	15
C. Hipotesis penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Objek penelitian	22
B. Jenis data	22
C. Teknik pengumpulan data	22
D. Definisi operasional	22
1. Inflasi	22
2. SBI rate	23
3. Suku bunga pinjaman domestikn.....	23
E. Metode penelitian	23
1. Analisis data	23
2. Uji statistik	24
1. Uji t	27
2. Uji F statistik	27
3. Koefisien R ² (Koefisien Determinan)	27
4. Pengujian asumsi Klasik	27
BAB IV GAMBARAN UMUM	31
A. Perekonomian Indonesia	31
B. Perilaku suku bunga dalam mentrasmisikan kebijakan moneter di Indonesia	34
C. Variabel yang diamati	35
1. SBI rate	35
2. Inflasi	41
3. Suku bunga pinjaman	44
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Uji asumsi klasik	51
1. Uji multikolinearitas	52
2. Uji heteroskedastisitas	53
3. Uji autokorelasi	54

B. Hasil penelitian	55
1. Pengujian signifikasivariabel secara individu	58
2. Uji koefisien secara serempak	60
3. Uji determinasi	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) rate tahun 1980-2005	40
4.2. Inflasi dari tahun 1980-2005	43
4.3. Suku bunga pinjaman tahun 1980-2005	49
5.1. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	52
5.2. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
5.3. Ringkasan Hasil Uji Statistik	56

DAFTAR GAMBAR

2.1. Mekanisme pelaksanaan kebijakan moneter	13
2.2. Keterkaitan uang, harga, dan tingkat bunga	15
3.1. Kurva Pengujian Autokorelasi	30
5.1. Kurva Uji Autokorelasi	55
5.2. Kurva Hasil Pengujian t-test pada Sertifikat Bank Indonesia terhadap Tingkat suku bunga pinjaman domestik	59
5.3. Kurva Hasil Pengujian t-test pada Inflasi terhadap Tingkat suku bunga pinjaman domestik	60
5.4. Kurva Hasil Pengujian Uji-F-test	61